

# Bantu Percepatan Pembangunan Daerah, Hasil TMMD Sangat Dirasakan Masyarakat

POTENSI – Karawang

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 sudah berakhir sejak dimulai 10 Juli 2019 lalu. TMMD dilaksanakan di 50 Kabupaten di seluruh Indonesia. Kolonel Infanteri Gausudin Amin Yusup bertugas menjadi inspektur upacara Penutupan TMMD ke-105 di Lapangan BLU PBB Desa Pusakajaya Kecamatan Cilebar, Kamis (8/9/2019) pagi.

Kolonel Infanteri Gausudin Amin Yusup menjelaskan bahwa empat Kabupaten dari 50, terdapat di wilayah Kodam III/Siliwangi.

“Empat Kabupaten/kota yang masuk wilayah Kodam III/Siliwangi yaitu Kodim 0607/Kota Sukabumi, Kodim 0610/Sumedang, Kodim 0604/Karawang, dan Kodim 0617/Majalengka. Program TMMD merupakan salah satu wujud kepedulian TNI kepada Pemerintahan di Daerah dalam membantu percepatan pembangunan di daerah tertinggal demi tercapainya kesejahteraan rakyat,” kata Kolonel Infanteri Gausudin Amin Yusup, Kamis (8/8/2019).

Ia menjelaskan, TMMD ke-105 tahun 2019 bertemakan “Bersama TMMD Membangun untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, melibatkan personel dari TNI AD, TNI AL, TNI AU juga Polri, yang tergabung dalam Satgas TMMD”.

Personel Satgas TMMD ini tinggal di



rumah-rumah penduduk disekitar lokasi TMMD, sehingga antara TNI-Polri dan rakyat benar-benar saling membaaur dan dapat mempererat persaudaraan yang sudah terjalin, serta dapat mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat.

Menurutnya, TMMD membantu pemerintah daerah yang mengalami keterbatasan anggaran dalam membiayai pembangunan. Diperlukan sinergitas semuanya. Ketika dilakukan bersama-sama, pembangunannya bisa terwujud.

“Permasalahan bangsa tidak bisa diselesaikan oleh satu kelompok, melainkan harus dikerjakan bersama dengan keterpaduan, sinergitas, dan kolaborasi,” katanya.

Ia menjelaskan bahwa kegiatan TMMD merupakan dinamisasi lintas sektoral dalam membangun daerah. Hal itu di antaranya dengan membangun infrastruktur jalan guna membuka akses ke daerah terisolasi. Selain itu juga, sebagai upaya pertumbuhan desa sehingga sasaran yang

dibutuhkan masyarakat bisa tercapai.

Seperti halnya akses pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Kegiatan TMMD tersebut dinilai selaras dengan upaya pemerintah daerah yang mencanangkan membangun bangsa dari mulai desa pinggiran.

Hal terpenting dalam pelaksanaan TMMD adalah sebagai bentuk aktualisasi budaya gotong royong semua pihak dari TNI, Pemerintahan hingga Masyarakat.

“Dengan gotong royong bisa terbina upaya menyatukan perbedaan. Gotong royong merupakan nilai luhur bangsa yang memang harus tetap dijaga,” katanya.

Menutup sambutannya, Satuan terkait di lokasi TMMD agar mempersiapkannya dengan baik, untuk pengawasan dan perawatan terhadap hasil-hasil TMMD diharapkan Pemerintah Daerah setempat bersama-sama menjaga sehingga benar-benar dapat memberi efek sosial ekonomi bagi kemajuan wilayah dan masyarakat setempat. \*\*\*SN/WS\*\*\*